

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, penulis memperoleh beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu mengenai ketersediaan kebijakan mengenai Tata Kelola Teknologi Informasi, *Master Plan* Teknologi Informasi, dan *software* atau aplikasi pendukung Teknologi Informasi, PT. Maestro telah memiliki lima dari enam kebijakan strategis dan memiliki dua dari enam kebijakan operasional yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN. Kebijakan strategis yang belum dimiliki PT. Maestro yaitu kebijakan mengenai pengelolaan investasi TI, sedangkan kebijakan operasional yang dimiliki PT. Maestro yaitu kebijakan mengenai pengelolaan keamanan TI dan kebijakan pengelolaan layanan pihak ketiga. PT. Maestro memiliki *Master Plan* TI, namun *Master Plan* dibuat hanya untuk jangka waktu satu tahun serta memiliki tujuh *software* atau aplikasi yang digunakan untuk mendukung penerapan Teknologi Informasi di perusahaan.
2. Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu pemenuhan ketentuan mengenai Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi, *Master Plan* Teknologi Informasi, Lisensi TI, dan *Maturity Level* yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013 penulis menyimpulkan bahwa PT. Maestro telah memenuhi ketentuan mengenai kebijakan strategis, namun belum memenuhi ketentuan mengenai kebijakan operasional. Sedangkan, untuk ketentuan mengenai *Master Plan* Teknologi Informasi PT. Maestro juga belum memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN. Untuk ketentuan *Maturity Level* yang diterapkan pada kebijakan strategis dan kebijakan operasional, penulis menyimpulkan bahwa PT. Maestro telah memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor: PER-02/MBU/2013.

3. Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu kesesuaian Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN untuk Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Maestro, penulis melakukan analisa berdasarkan penelitian yang diperoleh dari data dan informasi pada rumusan masalah kesatu dan kedua. Penulis memperoleh kesimpulan bahwa terdapat kesesuaian antara Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN dengan Tata Kelola TI di Maestro, namun hanya sebagian kewajiban yang telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yaitu ketentuan mengenai kebijakan strategis dan *maturity level* Teknologi Informasi di perusahaan. Sementara, untuk penerapan kewajiban Tata Kelola TI mengenai ketentuan kebijakan operasional, *Master Plan*, dan lisensi atas *software* yang ada di PT. Maestro belum sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, penulis menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan Tata Kelola TI di Maestro, yaitu:

1. Penulis berpendapat bahwa sebaiknya walaupun karyawan hanya menggunakan sumber daya, ada baiknya untuk tetap dilakukan komunikasi mengenai pengelolaan sumber daya TI agar dapat memperluas pengetahuan karyawan sehingga karyawan dapat turut bekerja sama dan memberikan masukan bagi manajer mengenai hal yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya TI.
2. Penulis menyarankan agar *General Manager* Maestro melakukan evaluasi secara berkala setiap tahun terhadap dokumen mengenai *job description* staff TI dan penanggung jawab untuk setiap komputer sehingga dokumen dapat segera diperbaharui jika diperlukan.
3. Penulis menyarankan agar perusahaan menambah jumlah staff di departemen TI agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam menangani berbagai gangguan yang terkait dengan penerapan TI.
4. Mengenai hal yang berkaitan dengan *Master Plan* TI dan Lisensi yang digunakan atas *software* perusahaan, penulis menyarankan agar perusahaan melakukan pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan panduan yang telah dibuat oleh Kementerian BUMN, yaitu dengan ketaatan atas ketersediaan lisensi

untuk semua *software* yang digunakan di perusahaan dan penyusunan *Master Plan* TI untuk jangka waktu yang lebih panjang yaitu tiga sampai dengan lima tahun, serta adanya pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan *Master Plan* secara berkala setiap tahun untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. serta adanya pengkajian ulang dan perubahan *Master Plan* TI apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan TI.

5. Sebaiknya PT. Maestro tetap memiliki kerangka kerja Teknologi Informasi agar dapat membantu perusahaan untuk mengelola dan memantau proses operasi TI yang ada di perusahaan, dapat dijadikan sebagai dasar panduan operasional bagi staff dan para pengguna TI lainnya, serta dapat menjadi alat dalam mengevaluasi berbagai hal yang berhubungan dengan TI untuk mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik bagi perusahaan.
6. Mengenai kebijakan strategis dan operasional, penulis menyarankan sebaiknya *General Manager* Maestro menetapkan kebijakan strategis mengenai pengelolaan investasi TI dan menetapkan kebijakan operasional mengenai pengelolaan layanan TI, pemantauan dan evaluasi kinerja TI, pemantauan dan evaluasi pengendalian internal, serta kebijakan mengenai pengelolaan *compliance external regulation* sesuai dengan kewajiban yang ada pada Peraturan Menteri BUMN agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.
7. Untuk kebijakan strategis mengenai penetapan peran TI dan perencanaan TI telah terintegrasi, namun terbatas hanya untuk studio produksi ke studio siaran, sementara departemen produksi video, departemen akuntansi, dan departemen *script writer* tidak berkaitan satu sama lain dan tidak terintegrasi dengan studio produksi dan studio siaran. Menurut penulis, untuk departemen *script writer* dan departemen produksi video sebaiknya terintegrasi dengan studio produksi agar dapat mempercepat proses produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Menteri BUMN Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. Jakarta: Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Menteri BUMN Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Jakarta: Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Sekaran, Uma.; Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Romney, Marshall B.; Steinbert, Paul J. (2012). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson.

Weygandt, Jerry J, et al. (2011). *Financial Accounting, IFRS Edition*. England: Wiley.

Information Systems Audit and Control Association (a). (2016). *COBIT 4.1*. USA: IT Governance Institute.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. (2016). Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.bumn.go.id/application>.

Itil organization. (2014). *How Is ITIL Organized?*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.iti.org.uk/how.htm>.

Association of Modern Technologies Professionals. (2016). *Information Technology Infrastructure Library (ITIL) Guide*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.itinfo.am/eng/information-technology-infrastructure-library-guide/>

IT Governance Company. (2016). *ISO 27001 and Information Security*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.itgovernance.co.uk/iso27001.aspx?404>

International Organization for Standardization (a). (2016). *ISO Standards*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.iso.org/iso/home/standards.htm>

Information Security Limited Corporation. (2016). *ISO/IEC 27001:2013 Information technology -Security techniques- Information security management systems- Requirements (second edition)*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.iso27001security.com/html/27001.html>

Standars Direct Corporation. (2016). *Standards Direct International Standards and Support Materials*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.standardsdirect.org/iso38500.htm>

International Organization for Standardization (b). (2016). *ISO/IEC 38500:2008*. Diunduh pada 9 September 2016 dari [http://www.iso.org/iso/catalogue\\_detail?csnumber=51639](http://www.iso.org/iso/catalogue_detail?csnumber=51639)

The Open Group Organization. (2013). *Welcome to TOGAF Version 9.1 "Enterprise Edition"*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <https://www.opengroup.org/togaf/>

The Open Group Organization. (2016). Diunduh pada 9 September 2016 dari <http://www.opengroup.org/subjectareas/enterprise/togaf>

Project Smart Company. (2016). *Project Management Body of Knowledge(PMBOK)*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <https://www.projectsmart.co.uk/pmbok.php>

Project Management Institute. (2016). *PMBOK Guide*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <https://www.pmi.org/pmbok-guide-standards/foundational/pmbok>

Cushing. (2016). *Accounting Information System*. Diunduh pada 9 September 2016 dari <https://www.scribd.com/document/126589995/Accounting-Information-System>

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2016). *Good Corporate Governance*. Diunduh pada 15 Oktober 2016 dari <http://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp>

Investopedia, LLC. (2016). *Corporatization*. Diunduh pada 15 Oktober 2016 dari <http://www.investopedia.com/terms/c/coporatization.asp>

Blog Rakata. (2011). *Pengertian End User Computing (EUC)*. Diunduh pada 15 Oktober 2016 dari <http://blograkata.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-end-user-computing-euc.html>

Kementerian BUMN RI. *Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia*. (2016). Diunduh pada 30 Maret 2017 dari <http://www.bumn.go.id/application>